

# REVIU DAN TELAAH LAPORAN KEUANGAN



**ITTAMA SETJEN DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI**

**Jakarta, 5 Maret 2018**

# **APAKAH TELAAH LAPORAN KEUANGAN?**

**“suatu kegiatan  
memeriksa Laporan Keuangan  
oleh penyusun Laporan Keuangan  
untuk meyakini keandalan Laporan  
Keuangan yang disusunnya”**

# Siapa yang menelaah?

- \* Seluruh penyusun Laporan Keuangan  
Mulai dari level UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, UAPA, hingga penyusun LKPP
- \* Pereviu Laporan Keuangan

## Kapan dilakukan Telaah?

- Setiap Laporan Keuangan akan disampaikan ke Pihak Lain.

# KENAPA HARUS DITELAAH?



# Bagaimana Menelaah Laporan Keuangan?

1. Kelengkapan Laporan Keuangan
2. Kesesuaian Dengan Persamaan Dasar Akuntansi
3. Telaah Per komponen Laporan Keuangan
  - a) Neraca Percobaan
  - b) Laporan Realisasi Anggaran
  - c) Laporan Operasional
  - d) Laporan Perubahan Ekuitas
  - e) Neraca
  - f) Catatan atas Laporan Keuangan
4. Telaah antar komponen Laporan Keuangan
  - a) Intra Laporan Keuangan
  - b) Dengan L-BMN

# KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

|                                                           |
|-----------------------------------------------------------|
| <b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>        |
| 1. LRA <i>face</i> per 31 Desember 2016                   |
| 2. Neraca per 31 Desember 2016                            |
| 3. Laporan Operasional per 31 Desember 2016               |
| 4. Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2016         |
| 5. Catatan atas laporan Keuangan                          |
|                                                           |
| <b>Lampiran Pendukung Laporan Keuangan</b>                |
| 1. Laporan yang dihasilkan oleh Aplikasi                  |
| 2. Laporan Kuasa Pengguna barang                          |
| 3. Daftar Rekening Pemerintah                             |
| 4. Memo Penyesuaian atas Jurnal Penyesuaian/Umum di SAIBA |



# **KESESUAIAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**



## LAPORAN OPERASIONAL (LO)

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| PENDAPATAN                        | 600          |
| BEBAN                             | 1.000        |
| SURPLUS (DEFISIT) KEG.OPERASIONAL | (400)        |
| KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KEG.NON OPR | 100          |
| SURPLUS SEBELUM POS LUAR BIASA    | (300)        |
| POS LUAR BIASA                    | (0)          |
| SURPLUS (DEFISIT) LO              | <b>(300)</b> |

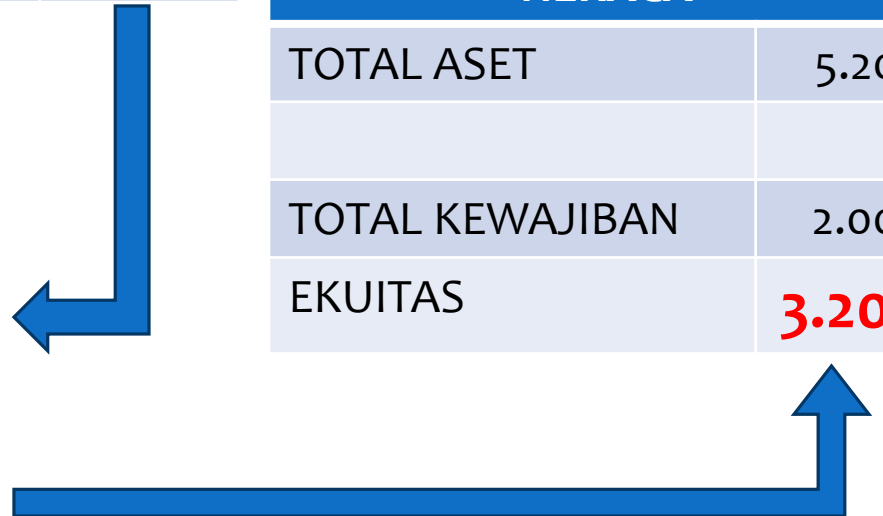
**Harus BALANCED:**  
**Total ASET =**  
**Kewajiban + Ekuitas**

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

|                         |              |
|-------------------------|--------------|
| EKUITAS AWAL            | 2.000        |
| DEFISIT LO              | <b>(300)</b> |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 1.500        |
| EKUITAS AKHIR           | <b>3.200</b> |

## NERACA

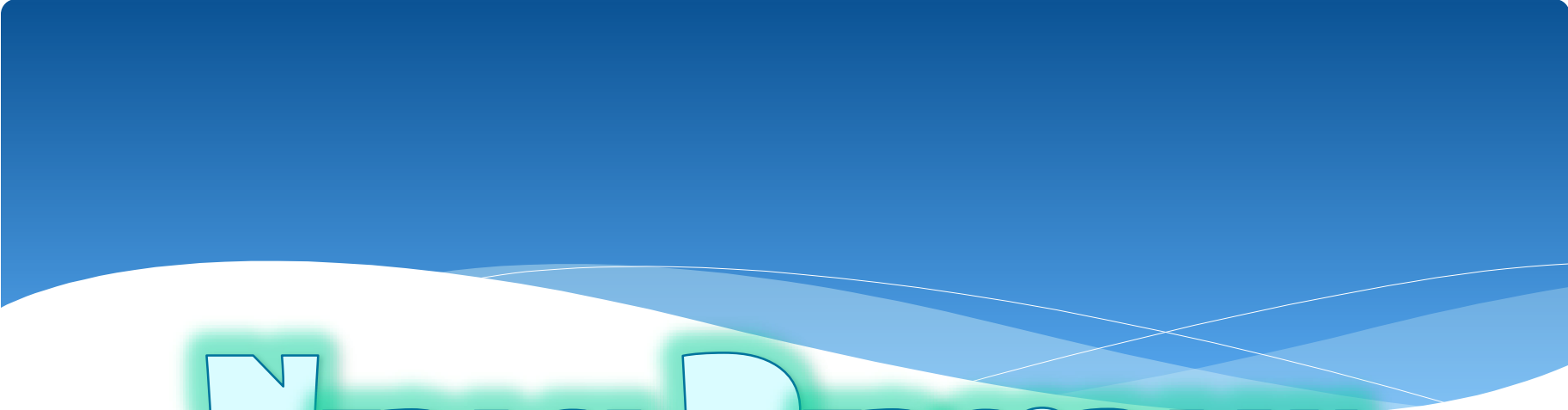
|                 |              |
|-----------------|--------------|
| TOTAL ASET      | 5.200        |
| TOTAL KEWAJIBAN | 2.000        |
| EKUITAS         | <b>3.200</b> |





# Kesesuaian Persamaan Dasar Akuntansi

- \* Latar Belakang:
  - \* LK Semester 2 ada yang tidak sesuai dengan Persamaan Dasar Akuntansi
- \* Kemungkinan Penyebab:
  - \* Belum Update SAIBA dan Referensi SAIBA
  - \* Terdapat Jurnal yang tidak ada pasangannya (pada SAIBA versi sebelum 3.2 mungkin terjadi)
- \* Solusi:
  - \* Update Aplikasi, terutama Referensi
  - \* Cek/Cetak dari SAIBA: Transaksi-Jurnal Penyesuaian-Cetak-Per tanggal-Isi 01-01-2016 sd 31-12-2016
  - \* Periksa, apakah ada yang tidak terisi pada kolom Debet dan Kreditnya
  - \* Jika ada, perbaiki, dengan cara Hapus, input ulang, posting ulang
  - \* Lakukan untuk Jenis transaksi lainnya: Jurnal Penyesuaian Neraca, Jurnal Koreksi dan Jurnal Umum



# NERACA PERCOBAAN

## AKRUAL

# Pengecekan Saldo Tidak Normal

SALDO NORMAL adalah sebagai berikut:

| Akun                       | Saldo Normal          |
|----------------------------|-----------------------|
| Aset (1xxxxxx)             | Debet                 |
| Penyisihan Piutang         | Kredit                |
| Akumulasi Penyusutan       | Kredit                |
| Kewajiban (2xxxxxx)        | Kredit                |
| Pendapatan (4xxxxxx)       | Kredit                |
| Pengembalian Pendapatan    | Debet                 |
| Beban (5xxxxxx)            | Debet                 |
| Beban Penyisihan Piutang   | Bisa Debit dan Kredit |
| Pengembalian Belanja/Beban | Kredit                |



Pastikan  
TIDAK  
Terdapat  
akun  
“Null.”

# Pengecekan Akun-akun

## **TIDAK BOLEH ADA:**

- \* Akun 41 (Pendapatan Perpajakan)
  - \* Apabila ada, misalnya: Akun 411122, kemungkinan karena salah jurnal Kas Lainnya di Bend Pengeluaran yang merupakan Potongan pajak.
  - \* Akun ini hanya untuk BA.015 Kementerian Keuangan
- \* Akun-akun 42 (PNBP) yang seharusnya tidak terdapat pada KL tersebut
  - \* Misalnya: di Kementerian Pertanian terdapat akun 423213 Pendapatan Surat Keterangan, Visa, Paspor, kemungkinan salah kode akun saat menyeter SSBP atau operator salah input
- \* Akun 43 (Pendapatan Hibah)
  - \* Akun ini hanya untuk BA 999.02

# Pengecekan Akun-akun

Bila bukan Satker **BLU**, maka **TIDAK BOLEH ADA**:

- \* akun 424xxx, 525xxx dan 537xxx
- \* Akun diatas diperuntukkan khusus untuk Satker BLU.

# AKUN TERTENTU YANG TIDAK BOLEH ADA

- |    |                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Akun 219671 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)<br>(Akun CTA, sejak 2015 tidak boleh)                       |
| 2. | Akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya)<br>(Akun diatas hanya untuk RRI, TVRI dan POLRI)                     |
| 3. | Akun 423956 (Penerimaan kembali belanja hibah TAYL)<br>(Akun diatas hanya untuk BA-BUN Hibah 999.02)         |
| 4. | Akun 423958 (Penerimaan kembali belanja lain-lain TAYL)<br>(Akun diatas hanya untuk BA-BUN Bel.Lain2 999.08) |

Akun-akun lainnya yang seharusnya tidak ada pada Satker tsb, misalnya:

- Terdapat pendapatan SIM pada Satker Kementerian Pertanian
- Terdapat Pendapatan Sewa pada Satker yang tidak memiliki Tanah/Gedung/Peralatan dan Mesin (yang disewakan)

# Pengecekan Saldo Tidak Normal

- \* Bila terdapat Saldo tidak normal atau yang seharusnya tidak ada, kemungkinan karena Salah Jurnal di SAIBA.
- \* Cek jurnal-jurnal yang melibatkan Akun-akun Tidak Normal.
- \* Bila terdapat akun “null”, karena belum Update Referensi.



# PERSEDIAAN/ASET TETAP/ASET LAINNYA “BELUM DIREGISTER”

- \* Akun “Belum Diregister” hanya boleh ada pada Laporan Keuangan Interim (Bulanan/Triwulanan/Semesteran),
  - \* pembelian Persediaan/Aset yang menggunakan Dana Uang Persediaan (UP)/LS, yang pada periode tersebut belum diajukan/diterbitkan SPM/SP2D GUP/LS-nya
  - \* Pembelian dengan utang/cicilan, dll.
- \* Pada Laporan Keuangan Tahunan **tidak boleh ada.**

# CONTOH PERSEDIAAN/ASET TETAP/ASET LAINNYA “BELUM DIREGISTER” PADA LK INTERIM

Misalnya:

Tanggal 15 juni 2016 dibeli printer Rp 2 juta menggunakan Dana UP. Dana UP tsb. diajukan SPM/SP2D GU Isi tanggal 10 Juli 2016.

- \* Operator SIMAK input Peratan & Mesin Printer Juni'16 (Semester 1).
- \* Operator SAIBA input SPM/SP2D GUP Juli 2016 (Semester 2).
- \* Otomatis muncul "belum diregister" di Semester 1.
- \* Pada tgl 15 juli 2016 saat input SPM/SP2D GUP, Akun Peralatan dan Mesin belum diregister akan terhapus.

# Akun “Belum Diregister” harus tidak ada pada LK Tahunan

- \* Resiko:

- \* Satker Menjurnal “sembarangan”, yang penting akun “Belum Diregister” hilang

- \* Solusi:

- \* Cetak Buku Besar Akrual atas Akun-akun “Belum Diregister”
- \* Cek pasangan jurnalnya, apakah yang sudah seharusnya? Bila tidak, perbaiki!

# Telaah Hibah Langsung

1. Jika ada Akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan) maka Harus ada akun 218211 (Hibah Langsung Yang belum disahkan). Akun 111827 nilainya maksimal sama atau lebih kecil dibanding 218211.
2. akun 218211 harus di kredit

Bila ada akun-akun “Yang Belum disahkan”, harus ada Hibah Langsung Yang Belum Disahkan.

Artinya harus menjadi Catatan/Pengawasa bagi Satker/KL/K-BUN/KPPN untuk segera dilakukan pengesahan ke KPPN.

Saat ini pengesahan hibah sudah habis masnya. Tunggu ada Surat Perpanjangan Pengesahan Hibah.

Dengan demikian, akun ini seharusnya pada LK Audited sudah **tidak ada** lagi

# Telaah Hibah Langsung

- \* Apabila ada akun “kas Lainnya dari Hibah Langsung Yang belum Disahkan” bersaldo Negatif, kemungkinannya:
  - \* Telah terbit SP2HL pengesahan hibah langsung berupa uang, *namun...*
  - \* Belum melakukan Jurnal Pencatatan Kasnya.

# Akun “Hibah Langsung Belum Disahkan” seharusnya tidak ada pada LK Tahunan – Namun TIDAK HARUS tidak ada

## \* Latar Belakang:

- \* Terkadang ada Satker “bandel” tidak berniat melaporkan/mengesahkan Hibah langsungnya. Saat Tripartied ditemukan oleh BPK, dan tidak sempat lagi disahkan.
- \* Biarkan tetap muncul akun ini. Tunggu kebijakan akuntansi atas perlakuan selanjutnya pada TA 2016

## \* Resiko:

- \* Satker Menjurnal “sembarangan”, yang penting akun “Hibah Langsung Belum Diregister” hilang

## \* Solusi:

- \* Cetak Buku Besar Akrua! atas Akun “Hibah Langsung Yang Belum Diregister”
- \* Cek pasangan jurnalnya, apakah dari SP2HL/MPHL-BJS? Bila tidak, berarti belum pernah ada pengesahannya! Hapus jurnal tsb.

# Analisa Akun-akun tertentu

## Akun 391119 (Koreksi Lainnya)

- \* Akun ini untuk mengkoreksi kesalahan pencatatan atas transaksi selain Aset (Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya)
- \* Misalnya koreksi Kas, Koreksi Piutang, Koreksi Utang.
- \* Namun terkadang akun ini dipakai untuk yang lainnya, misalnya:
  - \* Koreksi selain yang seharusnya
  - \* Menghilangkan “belum diregister”/”Hibah Belum disahkan”
  - \* Menyamakan saldo SAIBA dengan L-BMN
- \* Cek kebenarannya lewat Buku Besar

# Analisa Akun-akun tertentu

## Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)

- \* Sangat jarang terjadi “Perolehan Aset Lainnya”, sehingga apabila ada akun ini, agar dikonfirmasi kebenarannya, karena ada kemungkinan salah memilih menu Input pada Aplikasi Persediaan/SIMAK.
- \* Akun ini **jurnal kiriman** dari Persediaan/SIMAK BMN, yaitu saat memilih menu “perolehan lainnya”
- \* Apabila berasal dari Jurnal SAIBA, mungkin saja benar, namun harus dikonfirmasi penyebab input jurnal pendapatan ini di SAIBA.



# Analisa Akun-akun tertentu

## Transfer Keluar/Transfer Masuk

- \* Akun ini digunakan untuk:
  - \* Transfer keluar/transfer masuk Aset (Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya) antar Satker di lingkungan Pemerintah Pusat.
  - \* Transfer keluar/transfer masuk Selain Aset (Kas/Piutang/Utang) antara Satker yang dilikuidasi ke Satker Penerima.
- \* Resiko:
  - \* Akun/Menu ini tidak digunakan seharusnya.
  - \* Misal: Pembelian menggunakan transfer masuk, mengakibatkan Akun LPE (Transaksi Antar Entitas) overstated
  - \* Misal: Pemakaian menggunakan transfer keluar, mengakibatkan Akun beban Persediaan understated dan LPE (Transaksi Antar Entitas) overstated
- \* Solusi:
  - \* Cek Kebenara penggunaan Akun/menu tsb di Aplikasi Persediaan/SIMAK
  - \* Bila ternyata jurnal di SAIBA, cek kebenarannya

# LAPORAN OPERASIONAL

# Yang Tidak Boleh Terisi dalam LO

## PENDAPATAN:

- \* Pendapatan Perpajakan (*kec. BA.15.04 Ditjen Pajak Kementerian Keuangan*)
- \* Pendapatan Hibah

## BEBAN:

- \* Beban Bunga
- \* Beban Subsidi
- \* Beban Hibah
- \* Beban Transfer
- \* Beban Lain-lain



Pastikan  
TIDAK  
Terdapat akun  
“Null.”

# Pengecekan Saldo Normal

Seluruh Saldo pada LO (baik Pendapatan maupun beban) harus bersaldo Positif, termasuk pada Kegiatan Non Operasional

- \* Khusus Beban Penyisihan Piutang berdasarkan PMK 270/2014 dan Perdirjen Perbendaharaan No.Per-43/PB/2015 dimungkinkan bersaldo negatif, namun perlu dikonfirmasi kebenaran penyebab saldo negatif tersebut.

# Telaah Keterkaitan Antar Laporan – Barang Diserahkan ke Masyarakat

- \* Beban barang diserahkan ke Masyarakat muncul hanya dari kiriman Jurnal Aplikasi Persediaan.
- \* Apabila tidak ada Realisasi Belanja Akun 526xxx (Belanja barang diserahkan ke masyarakat), maka seharusnya beban barang diserahkan ke masyarakat tidak ada juga.
- \* Kecuali:
  - \* Pembelian 526xxx tahun lalu, penyerahannya tahun berjalan (*sehingga di Tahun berjalan hanya ada Beban Penyerahan, tidak ada realisasi Belanjanya*)

# Telaah Keterkaitan Antar Laporan – Barang Diserahkan ke Masyarakat

- \* Apabila **tidak pernah ada** realisasi 526xxx, ada Beban Barang diserahkan ke Masyarakat, kemungkinannya adalah:
  - \* Ada pembelian Materai
    - \* Input Materai di Aplikasi Persediaan otomatis menghasilkan persediaan barang diserahkan ke masyarakat dan beban Barang diserahkan ke Masyarakat
    - \* Solusi: ungkapkan saja dalam CaLK
  - \* Salah memilih kode Barang
    - \* misal: membeli persediaan konsumsi menggunakan kode barang diserahkan ke masyarakat.
    - \* Apabila barang tsb belum habis digunakan, akan muncul Saldo Persediaan Barang diserahkan ke masyarakat pada Neraca dan beban Barang diserahkan ke Masyarakat di LO

# HUBUNGAN PEMBELIAN PERSEDIAAN, PENYAJIAN DI NERACA DAN PEMBEBANAN DI LO

- \* Beli persediaan untuk konsumsi → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Persediaan*
- \* Beli persediaan untuk pemeliharaan → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Pemeliharaan (cth, persediaan suku cadang)*
- \* Beli persediaan untuk diserahkan ke masy → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Barang diserahkan ke Masy*
- \* Beli persediaan untuk Bansos → Neraca: Persediaan → *Pemakaian: Beban Bansos*

Aplikasi Persediaan membedakan berdasarkan kode barang, yaitu: 1.22.**33**.44.55.xxx



Kode Kelompok:

- \* 05 : Barang Diserahkan ke Masy
- \* 10 : Bansos

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



# Analisa Akun-akun tertentu

- Akun “**Penyesuaian Nilai Aset**”, digunakan untuk:
- \* mencatat penyesuaian nilai persediaan yang disebabkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat menggunakan Metode Penilaian Persediaan “Harga Perolehan Terakhir”.
  - \* Mengkoreksi atas kesalahan Persediaan, yang terjadi pada Tahun Anggaran Berjalan dan Diperbaiki pada TA Berjalan juga
    - \* Koreksi atas kesalahan Tahun anggaran Yang lalu menggunakan akun/menu “Koreksi Persediaan” atau “Saldo awal”
  - \* Mengeliminir akun “Belum diregister” khusus karena pembulatan.
    - \* Aplikasi Persediaan dapat mencatat nilai satuan persediaan dalam nilai desimal
    - \* Aplikasi SIMAK dan Persediaan dalam Satuan Rupiah Penuh.
    - \* Sehingga dapat terjadi selisih karena pembulatan dengan nilai “kecil”

Pastikan Akun ini ada, bila tidak ada berarti belum Update Aplikasi

# Analisa Akun-akun tertentu

## Akun “Selisih Revaluasi Aset tetap”

- \* Akun ini hanya bila ada “Inventarisasi dan Penilaian” dari DJKN.
- \* Bila akun ini terisi:
  - \* konfirmasi apakah benar-benar ada “IP” tersebut.
  - \* Akun ini seharusnya hanya jurnal kiriman dari SIMAK



**NERACA**

# Yang Harus Sama

- \* Akun “Kas di Bendahara Pengeluaran” HARUS SAMA dengan akun “Uang Muka dari KPPN”
  - \* Akun ini bisa dijurnal. Pastikan tidak ada jurnal yang menyebabkan perbedaan.

# Yang Tidak Boleh Ada

## Akun “Pendapatan Yang Ditangguhkan”

- \* Bila ada, kemungkinan karena salah memilih kode akun, yaitu memilih akun: 2196XX Hibah yang belum disahkan
- \* Apabila ada, Lakukan KOREKSI ke Akun yang sebenarnya yaitu 218211 “Hibah Langsung yang belum disahkan”
  - \* Koreksi dengan cara: Jurnal Dihapus, kemudian rekam ulang (tidak bisa dengan cara diubah)

# Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

| CTA                                            | AKRUAL                                                   |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Bunga Jasa Giro yang Belum Disetor</b>      |                                                          |
| (D) Kas Lainnya di Bend.Pengel                 | (D) Kas Lainnya di Bend.Pengel                           |
| (K) Pendapatan yang ditangguhkan               | (K) Pendapatan jasa giro                                 |
| <b>Potongan Pajak (UP) yang Belum Disertor</b> |                                                          |
| (D) Kas Lainnya di Bend.Pengel                 | (D) Kas Lainnya di Bend.Pengel                           |
| (K) Pendapatan yang ditangguhkan               | (K) Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor |

Perubahan Basis  
mengakibatkan Tidak  
ada lagi akun pasangan  
“Pendapatan Yang  
Ditangguhkan”

# KAS DI BENDAHARA PENERIMA

- \* Cermati apakah pada tanggal neraca masih terdapat kas di bendahara penerimaan (kas yang diterima dari PNBP) yang belum disetor ke kas negara.
- \* Jika ada, sajikan nilai kas tersebut di neraca sebesar nilai yang ada pada bendahara penerimaan.
- \* Pasangan Akun “Kas di Bendahara Penerima” = **“Pendapatan PNBP terkait”** → Tidak lagi akun “Pendapatan Yang Ditangguhkan”

Perubahan Basis mengakibatkan Tidak ada lagi akun pasangan “Pendapatan Yang Ditangguhkan”

# Telaah Keterkaitan Akun Neraca dengan Laporan Lainnya

## \* Ada Akun Piutang:

- \* ada Penyisihan Piutang
- \* ada Beban Penyisihan Piutang di LO.

Bila tidak ada, kemungkinan belum melakukan penyisihan piutang di akhir periode.

## \* Ada Akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR)

- \* Ada Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang
- \* Ada Penyisihan Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang

Bila tidak ada, maka belum melakukan “Reklas Piutang Jangka Panjang”



# Telaah Keterkaitan Akun Neraca dengan Laporan Lainnya

## \* Ada Persediaan:

- \* ada Beban Persediaan di LO
- \* Ada Penyesuaian nilai aset di LPE

Kemungkinannya sangat kecil dalam satu periode tidak ada persediaan yang dipakai. Atau hanya memiliki persediaan untuk pemeliharaan/diserahkan ke masy/bansos saja.

## \* Ada Aset Tetap/Aset Lainnya:

- \* ada Akumulasi Penyusutan AT/AL,
- \* ada Beban Penyusutan di LO

# Pengecekan Apakah sudah melakukan Jurnal Akrual

- \* Jurnal Akrual t.d:
  - \* Pendapatan Diterima Dimuka
  - \* Pendapatan Yang Masih harus Diterima
  - \* Beban Dibayar Dimuka
  - \* Beban Yang Masih Harus Dibayar
- \* Transaksi Akrual yang umumnya ada di Satker adalah:
  - \* Pendapatan Sewa diterima Dimuka,
  - \* Beban Sewa yang masih harus dibayar
  - \* Beban Listrik/telepon/air yang masih harus dibayar
  - \* Beban Pegawai yang masih harus dibayar
- \* Selain transaksi diatas masih ada kemungkinannya.



# **KESESUAIAN DENGAN L-BMN**

# Kesamaan Saldo Aset

- \* Saldo Persediaan
- \* Saldo Aset tetap
- \* Saldo Aset Lainnya



Cek Per  
Akun  
melalui  
Neraca  
Percobaan

# Telaah Penggunaan Menu di Aplikasi Persediaan/SIMAK

- \* Semenjak menggunakan basis Akrua, masing-masing Menu baik di Aplikasi Persediaan maupun di Aplikasi SIMAK akan mengirim jurnal yang berbeda ke Aplikasi SAIBA.
- \* Lakukan pengecekan apakah input sudah menggunakan menu yang sesuai atau belum.
  - \* Aplikasi Persediaan (Menu Laporan - Daftar Transaksi Persediaan)
  - \* Aplikasi SIMAK-BMN (Menu Buku/Daftar - Daftar Transaksi BMN)

# Telaah Adanya Jurnal di SAIBA terkait Aset

- \* Akun-akun tertentu terkait ASET, seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi Persediaan/SIMAK.
- \* Periksa di Aplikasi SAIBA, Laporan Buku Besar Akrual per Kode Akun, apakah ada transaksi dari JNS DOK: selain SALDO atau JRNBMN

Akun 313211 (transfer keluar) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC

Akun 313221 (transfer masuk) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC

Akun 391113 (Koreksi Nilai Persediaan)

Akun 391114 (Revaluasi Aset Tetap)

Akun 391116 (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi)

Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)

akun 491421 (Pendapatan Sitaan/Rampasan)

akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)

Akun 596111 (beban Kerugian Pelepasan Aset)

Akun 596121 (Kerugian Persediaan Rusak/Usang)



# LAPORAN REALISASI ANGGARAN

# UNSUR-UNSUR YANG PERLU DITELAAH (BELANJA)

Pastikan tidak ada **PAGU MINUS** di semua akun **6 digit**, termasuk akun **GAJI** (*cek di Lap.Realisasi Belanja Detail*)

- \* Apabila ada, segera dilakukan langkah-langkah penyelesaiannya, misalnya:
  - \* Memeriksa apakah ada salah input kode dari dokumen SPM/SP2D → perbaiki pengimputan
  - \* Memeriksa apakah ada dokumen SPM/SP2D yang telah terbit yang salah kode → Ralat SPM/SP2D



# UNSUR-UNSUR YANG PERLU DITELAAH (BELANJA)

- \* Pastikan pada Laporan Realisasi Belanja Detil tidak ada uraian jenis belanja “tidak ada”
- \* Pastikan **Tidak Ada** belanja selain akun **51, 52, 53** dan **57**.



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

1. Pastikan CaLK telah menjelaskan LO dan LPE
2. Pastikan angka-angka pada:
  - \* LRA,
  - \* LO,
  - \* LPE,
  - \* Neraca

SAMA DENGAN

  - Penjelasan pada CaLK

# Kecukupan Pengungkapan dalam CaLK

- \* Pengungkapan “Hibah yang belum disahkan”. Akun ini seharusnya pada Akhir tahun Anggaran sudah tidak ada (karena telah dilakukan pengesahan).

# Kecukupan Pengungkapan dalam CaLK

## Pengungkapan “Konstruksi dalam Pengerjaan - KDP” (PSAP 08 tentang KDP):

- \* Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
  - a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
  - b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pendanaannya.
  - c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar;
  - d) Uang muka kerja yang diberikan;
  - e) Retensi.

# Kecukupan Pengungkapan dalam CaLK

## Pengungkapan akun-akun LPE

- \* Akun-akun di LPE nilainya bisa sangat besar, sehingga memerlukan penjelasan yang lebih rinci.
- \* Penjelasan yang lebih rinci dapat diperoleh dengan cara sbb:
  - \* Cetak akun terkait dalam Laporan Buku Besar pada Aplikasi SAIBA
  - \* Apabila berasal dari Kiriman SIMAK:
    - \* konfirmasi ke Petugas SIMAK-BMN
    - \* Petugas BMN dapat mencetak “Daftar Transaksi BMN” pada menu “Buku/Daftar” untuk mengetahui detail transaksi
  - \* Apabila berasal dari Jurnal di SAIBA, konfirmasi penyebab dilakukan jurnal tsb.

# Kecukupan Pengungkapan dalam CaLK

## Pengungkapan Penting Lainnya

- \* Untuk KL Likuidasi: Apakah perubahan Manajemen telah diungkapkan?
- \* Adakah Pengungkapan lainnya sesuai karakteristik masing-masing KL (*misalnya: Status Tuntutan Hukum Pihak Ketiga (Incrakht, penganggaran), Barang Bukti, dll*)

# UMUM

- \* Pastikan antara ADK dan Cetakan Laporan Keuangan SAMA
- \* Pastikan ADK yang dikirim adalah ADK paling akhir



# Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan

- \* Untuk memudahkan Telaah, dapat dibuat Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan
- \* Kementerian keuangan memberikan Contoh Format Telaah Laporan Keuangan yang dapat disesuaikan (ditambah dan dikurang) dengan Kondisi dan Karakteristik masing-masing Satker/Wilayah/Eselon-1/Kementerian Negara/Lembaga
- \* Kertas Kerja disusun dengan mengisi “ya/tidak” atau “ada/tidak ada” dan kolom pengisian yang seharusnya.
- \* Apabila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, merupakan indikasi kuat ada kesalahan (belum tentu salah), jelaskan dalam Lampiran Kertas Kerja Telaah, untuk ditelaah lebih lanjut oleh konsolidator LK selanjutnya.

# Kesimpulan

- \* Telaah Laporan Keuangan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menjaga keandalan Laporan Keuangan
- \* Jika perlu, agar Kertas Kerja telaah laporan keuangan dilampirkan dalam lampiran pendukung laporan keuangan di tiap jenjang laporan keuangan

# Lampiran

# Memastikan Kesamaan Antara SAIBA *dengan* L-BMN (Aplikasi Persediaan & SIMAK-BMN)

# Kesamaan Saldo Beban/Persediaan/Ekuitas yang dihasilkan Aplikasi Persediaan/SIMAK

- \* Beberapa akun pada LO dan LPE merupakan kiriman Jurnal dari Aplikasi Persediaan/SIMAK, seperti:
  - \* Laporan Operasional:
    - \* Pendapatan Perolehan Aset Lainnya, Pendapatan Rampasan/sitaan
    - \* Beban Persediaan/Beban Pemeliharaan/Beban Barang dijual/diserahkan ke Masyarakat/Beban Bansos, beban kerugian persediaan rusak/usang, beban Penyusutan, Beban kerugian Pelepasan Aset
  - \* Laporan Perubahan ekuitas:
    - \* Penyesuaian Nilai Aset, Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Aset tetap non Revaluasi/Transfer masuk/Transfer keluar

# Kesamaan Saldo Beban/Persediaan/Ekuitas yang dihasilkan Aplikasi Persediaan/SIMAK

- \* Untuk mengetahui kesamaan dengan SAIBA, dapat dilakukan dengan melakukan rekapitulasi Jurnal Kiriman dari Aplikasi SIMAK semua bulanan per kode akun (termasuk kode jenis transaksi) secara manual (Aplikasi Excell).
- \* Dari hasil rekapitulasi jurnal manual tersebut dibandingkan dengan Neraca Percobaan Aplikasi SAIBA.
- \* Dari hasil rekapitulasi tersebut, dari Kode jenis transaksinya, dapat juga digunakan dalam menjelaskan akun-akun LPE pada CaLK



# **Pengecekan Transaksi Akrua**

# Telaah Kebenaran Nilai PENDAPATAN

- \* Pastikan semua pendapatan memang **telah terjadi (sudah merupakan hak)** pada tahun berjalan → bukan terjadi pada tahun **berikutnya** → Pendapatan diterima dimuka
- \* Pastikan semua pendapatan memang **telah terjadi (sudah merupakan hak)** pada tahun berjalan → bukan terjadi pada tahun **sebelumnya** → Pembayaran Piutang
- \* Pastikan telah menginput semua pendapatan yang telah terjadi **yang belum diterima pembayarannya** → Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
- \* Teliti apabila ada kontrak sewa yang **lintas tahun anggaran**



# Telaah Kebenaran Nilai BEBAN

- \* Pastikan semua beban memang **telah terjadi (sudah merupakan kewajiban)** pada tahun berjalan → bukan terjadi pada tahun **berikutnya** → **Beban dibayar dimuka**
- \* Pastikan telah menginput semua beban yang telah terjadi **yang belum dilakukan pembayarannya** → **Beban/Belanja Yang Masih Harus Dibayar**
- \* Teliti apabila ada kontrak sewa yang **lintas tahun anggaran**

# Telaah Kebenaran Nilai Pendapatan dan Beban

- \* Dapat dilakukan dengan membandingkan antara akun-akun:
  - \* Pendapatan LRA dengan Pendapatan LO
  - \* Belanja LRA dengan Beban LO
- \* Perbandingan dilakukan secara manual cetakan “Neraca Percobaan Kas” dengan cetakan “Neraca Percobaan AkruaI”
- \* Hasil perbandingan ditelaah pada akun-akun tertentu dengan karakteristiknya masing-masing

# Telaah Kebenaran Nilai Pendapatan dan Beban

Umumnya:

- \* Pendapatan LRA > Pendapatan LO:
  - \* Terdapat penerimaan pembayaran Piutang (Pendapatan YMHD)
  - \* Terdapat penambahan akun Pendapatan Diterima Dimuka
- \* Pendapatan LRA < Pendapatan LO:
  - \* Terdapat Piutang /Pendapatan YMHD baru
  - \* Terdapat pengurangan akun Pendapatan Diterima Dimuka
- \* Belanja LRA > Beban LO:
  - \* Terdapat pembayaran Piutang (Belanja/Beban YMHD)
  - \* Terdapat penambahan akun Beban Dibayar Dimuka
- \* Belanja LRA < Beban LO:
  - \* Terdapat Utang (Belanja/Beban Yang Masih Harus Dibayar) baru
  - \* Terdapat pengurangan akun Beban Dibayar Dimuka

Dengan demikian, telaah ini harus dilakukan oleh personel yang levelnya **“ahli”**

# Telaah Kebenaran Nilai BEBAN

- \* Beban Penyusutan di LO **TIDAK SELALU** sama dengan “Akumulasi Penyusutan Periode sekarang” dikurangi “Akumulasi Penyusutan periode sebelumnya”
- \* Karena terdapat transaksi yang pasangan jurnalnya bukan “Beban Penyusutan” pada “Akumulasi Penyusutan”, antara lain:
  - \* Transaksi Transfer masuk dan Transfer keluar.
    - \* Jurnalnya adalah: “Transfer masuk/Keluar” pada “Akumulasi Penyusutan”
  - \* Transaksi Saldo Awal
    - \* Jurnalnya adalah: “Akumulasi Penyusutan” pada “koreksi Nilai Aset tetap non Revaluasi”

# Telaah Keterkaitan Antar Akun

## Surplus/Defisit Non Operasional Pelepasan Aset Non Lancar

- \* Pelepasan Aset Non Lancar dapat terjadi karena transaksi Penjualan (lelang) atau lainnya
- \* Untuk transaksi penjualan, maka:
  - \* PNPB lelang dicatat pada akun Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
  - \* Nilai Buku aset yang dijual dicatat pada akun Beban Pelepasan Aset Non Lancar

# Telaah Keterkaitan Antar Akun

## Surplus/Defisit Non Operasional Pelepasan Aset Non Lancar

- \* Bila terdapat penjualan aset non lancar, maka **harus ada** Akun Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar.
  - \* Risalah lelang merupakan Dokumen sumber penghapusan aset dan pendapatan penjualan.
  - \* Teliti apakah ada pendapatan (SSBP) Penjualan aset tetap yang belum diinput
  - \* Bila belum ada SSBP, maka lakukan jurnal: Piutang (D), Pendapatan Pelepasan Aset non Lancar (K)

# Telaah Keterkaitan Antar Akun

## Surplus/Defisit Non Operasional Pelepasan Aset Non Lancar

- \* Bila terdapat penjualan aset non lancar, maka akun Beban Pelepasan Aset Non Lancar:
  - \* Tidak selalu ada, yaitu bila nilai buku aset tsb. sudah Nihil/nol
  - \* Harus dari jurnal kiriman SIMAK/Persediaan